

Manuskrip azzah ula tsabitah

by Azzah Ula Tsabitah Azzah Ula Tsabitah

Submission date: 02-Aug-2023 01:00AM (UTC-0700)

Submission ID: 2140338772

File name: NASBUP_TF_azzah_ula_tsabitah_-_Azzah_Ula.pdf (238.69K)

Word count: 2013

Character count: 12626

4
**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS
TRIGGER FINGER DENGAN MODALITAS ULTRASOUND
DAN TERAPI LATIHAN ACTIVE RESISTED EXERCISE**

TAHUN 2023

1
Diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar
Ahli Madya Fisioterapi (A.Md.Ft)



Oleh :

AZZAH ULA TSABITAH
NIM. 20114010004

**PROGRAM STUDI DIII FISIOTERAPI
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS
TRIGGER FINGER DENGAN MODALITAS ULTRASOUND
DAN TERAPI LATIHAN ACTIVE RESISTED EXERCISE
TAHUN 2023**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

AZZAH ULA TSABITAH
NIM. 20114010004

Disetujui, tanggal :

Pembimbing

Dany Pramuno Putra.S.Ftr

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS TRIGGER FINGER
DENGAN MODALITAS ULTRASOUND DAN TERAPI LATIHAN
ACTIVE RESISTED EXERCISE
TAHUN 2023**

^{1*)}Azzah Ula Tsabitah, ^{2*)}Dany Pramuno Putra, ^{3*)}Melya Rossa, ^{4*)}Devi Arianti

Email : azzahulathabitah@gmail.com

ABSTRAK

Trigger finger adalah gangguan umum yang sering terjadi dan ditandai dimana jari-jari yang dibengkokkan tidak dapat diluruskan kembali serta berhubungan dengan disfungsi dan nyeri yang disebabkan penebalan pada suatu tendon fleksor, dalam Kombinasi dengan adanya dengan adanya penebalan didalam selubung tendon pada tempat yang sama. Seseorang dengan trigger finger dapat mengganggu aktivitas kegiatan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penatalaksanaan Ultrasound dan terapi latihan active resisted exercise pada pasien trigger finger. Metode Penelitian yang digunakan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini adalah pengkajian, diagnose, anamnesis, dan intervensi. Metode penatalaksanaan yang digunakan yaitu Ultrasound dan terapi latihan active resisted exercise yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan active daily living (ADL) dan dapat mengurangi nyeri.

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan terapi sebanyak 6 kali pada tanggal 28 Februari 2023 hingga 24 Maret 2023 dengan diagnosa trigger finger dengan modalitas Ultrasound dan terapi latihan active resisted exercise terdapat adanya penurunan nyeri dan menambah peningkatan Active daily living (ADL). Disarankan kepada orang terdekat atau keluarga pasien untuk selalu membantu pasien dalam melakukan latihan saat dirumah ataupun sedang dalam waktu senggang secara rutin.

Kata Kunci: Trigger Finger, Ultrasound dan Terapi Latihan Active Resisted Exercise

1) Mahasiswa, DIII Fisioterapi, STIKes Ngudia Husada Madura

2) Dosen, DIII Fisioetrapi, STIKes Ngudia Husada Madura

*) Korespondensi

**THE MANAGEMENT OF PHYSIOTHERAPY IN THE CASE OF TRIGGER
FINGER WITH ULTRASOUND MODALITY AND ACTIVE RESISTED
EXERCISE THERAPY**

IN 2023

^{1*)}Azzah Ula Tsabitah, ^{2*)}Dany Pramuno Putra, ^{3*)}Melya Rossa, ^{4*)}Devi Arianti

Email : azzahulathabitah@gmail.com

ABSTRACT

Trigger finger is a common disorder characterized by infrequent bending of the digits and associated dysfunction and pain caused by thickening of a flexor tendon, in combination with the presence of thickening within the tendon sheath at the same site. Someone with trigger finger can interfere with daily activities.

The purpose of this study is to determine the management of ultrasound and active resisted exercise therapy in trigger finger patients. The research method used in compiling this scientific paper was assessment, diagnosis, history taking, and intervention. The management method used is Ultrasound and active resisted exercise therapy which aimed to help improve the ability of active daily living (ADL) and reduce pain.

The results obtained after 6 treatments were carried out from February 28th to March 24th 2023 with a diagnosis of trigger finger with Ultrasound modality and active resisted exercise therapy there was a decrease in pain and an increase in Active daily living (ADL). It is recommended to the closest person or patient's family to always help the patient in doing exercises at home or in his spare time regularly.

Keywords : Trigger Finger, Ultrasound, active resisted exercise therapy

1) Student , DIII Physiotherapy , STIKes Ngudia Husada Madura

2) Lecturer, DIII Physiotherapy, STIKes Ngudia Husada Madura

*) Correspondence

PENDAHULUAN

Tangan memiliki fungsi yang penting dalam aktifitas. Gangguan pada tangan dapat menimbulkan keterbatasan gerak, sehingga mengganggu kegiatan sehari-hari. Gangguan fungsi tangan yang dapat mengganggu kegiatan sehari-hari salah satunya trigger finger

Trigger finger merupakan terkuncinya tendon jari pada saat digerakkan saat dari posisi *flexi kearah ekstensi*, dikarenakan adanya inflamasi atau pembengkakan pada tendon. Hal seperti ini sering dialami oleh orang yang selalu melakukan kegiatan secara berulang yang dapat menyebabkan radang pada *tendon first annular (A1)*.

Di Indonesia data prevalansi mengenai kasus *trigger finger* menurut *National Health Interview Survey (NHIS)* 32% pertahun 2017. *Trigger finger* mencapai 28/100.000 populasi disetiap tahunnya. *Trigger Finger* ini dapat terjadi pada penderita *rheumatoid arthritis* dan pada siapa saja yang berusia 50-60 tahun. (Koni & Barat, 2021)

Peran fisioterapi pada *kasus trigger finger* memberikan modalitas. *Modalitas* fisioterapi yang

diaplikasikan pada *Trigger Finger* ini dengan bertujuan untuk menurunkan nyeri, menambah LGS, dan meningkatkan kekuatan otot dan dapat mengembalikan fungsional dalam aktivitas sehari-hari.

TUJUAN

Tujuan umum untuk mengetahui penatalaksanaan ultrasound diathermy dan terapi latihan *active resisted exercise* pada kasus *trigger finger*.

Tujuan khusus untuk mengetahui pendekatan *Ultrasound diathermy* dan terapi *active resisted exercise* dapat berpengaruh pada peningkatan LGS pada kasus *Trigger Finger*.

MANFAAT

Bagi fisioterapi untuk menambah wawasan dan pengetahuan pemberian *ultrasound* dan *active resisted exercise* pada kasus *Trigger Finger* dapat menambah LGS.

Bagi institusi dapat digunakan sebagai referensi tambahan penatalaksanaan fisioterapi pada kasus *Trigger Finger*.

Bagi masyarakat Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang fisioterapi pada kasus *Trigger Finger* dengan modalitas *Ultrasound* dan terapi latihan *active resisted exercise*.

HASIL PENATALAKSANAAN

4.1 Hasil

Hasil studi kasus yang dilakukan pada px dengan diagnose *Trigger Finger* di RS ISLAM JEMURSARI Surabaya yang dilakukan sebanyak 6 kali terapi mulai tanggal 28 Februari 2023 sampai dengan tanggal 24 Maret 2023 dengan modalitas *ultrasound diathermy* dan terapi *latihan active resisted exercise* didapatkan penurunan nyeri peningkatan ADL dibandingkan dari sebelum terapi.

VAS jari ke 4 dan ke 5

Hasil pemeriksaan ini didapatkan penurunan nyeri pada pemeriksaan pertemuan ke 1 pada jari ke 4 dan ke 5 nyeri dian = 0, nyeri tekam = 0, nyeri gerak = 4. Kemudian pada pertemuan ke 2 ada jari ke 4 belum ada penurunan nyeri sedangkan pada jari ke 5 terdapat penurunan nyeri gerak = 3. Pada pertemuan ke 3 didapatkan penurunan nyeri pada jari ke 4 nyeri dian = 0, nyeri tekam = 0, nyeri gerak = 3 sedangkan pada jari ke 5 nyeri dian = 0, nyeri tekan = 0, nyeri gerak = 2. Pada pertemuan keempat pada jari ke 4 masih belum ada penurunan nyeri sedangkan pada jari ke 5 terdapat penurunan nyeri

diamn = 0, nyeri tekam = 0, nyeri gerak = 1 Kemudian pada pertemuan ke 5 pada jari ke empat terdapat penurunan nyeri dian = 0, nyeri tekam = 0, nyeri gerak = 2 sedangkan pada jari ke 5 terdapat penurunan nyeri dian = 0, nyeri tekam = 0, nyeri gerak = 0. Lalu pada pertemuan terakhir keenam pada jari ke 4 masih belum ada penurunan nyeri sedangkan pada jari ke 5 sudah tidak ada nyeri gerak.

ADL WHDI

Dari hasil pemeriksaan ADL WHDI yang dilakukan peratama kali terapi pada tanggal 28 Februari 2023 dan tanggal 24 Maret 2023 menunjukkan adanya perubahan peningkatan

MMT

Dari hasil pemeriksaan MMT yang dilakukan pada tanggal 28 february dan tanggal 24 maret 2023 menunjukkan hasil terdapat peningkatan kekuatan otot dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke 6

ROM

Dari hasil pemeriksaan ROM menunjukkan hasil pemeriksaan luas gerak sendi, didapatkan bahwa LGS pada pasien full rom dari pertemuan pertama hingga pertemuan ke 6.

PEMBAHASAN

⁵ Trigger finger adalah gangguan yang terjadi dan ditandai dimana jari-jari yang dibengkokkan tidak dapat diluruskan kembali serta berhubungan dengan disfungsi dan nyeri yang disebabkan penebalan pada suatu tendon *fleksor*, dalam kombinasi dengan adanya penebalan di dalam selubung tendon pada tempat yang sama. (Zulfalina & Rahman, 2021)

Seorang pasien dengan kondisi trigger finger ini berusia 57 tahun, pasien mengeluhkan nyeri dan kesulitan mengembalikan posisi jarinya untuk diluruskan pada jari manis dan jari kelingking. Masalah fisioterapi pada kasus ini adalah (1) pasien mengalami nyeri pada saat menekuk atau meluruskan jarinya (2) pasien tidak mengalami penurunan luas gerak sendi (3) pasien mengalami kelemahan otot (4) pasien mengalami penurunan ADL.

Mekanisme pengurangan nyeri Trigger Finger dengan *Ultrasound Diathermy* modalitas fisioterapi yang pemanfaatannya menggunakan gelombang suara berfrekuensi rendah atau tinggi. Gelombang suara

disalurkan disekitar jaringan dan pembuluh darah, gelombang suara tersebut menembus hingga ke otot sehingga otot menjadi hangat dan rileks, oleh sebab itu gelombang ultrasound ini digunakan untuk perawatan otot yang mengalami ketegangan dan kekakuan. Efek dari pemanasan ini juga berpengaruh pada pelebaran pembuluh darah dan meningkatkan sirkulasi darah sehingga membantu terjadinya penyembuhan. Fisioterapi dapat mengantar frekuensi dari gelombang ultrasound sehingga dimanfaatkan untuk mengurangi peradangan. (Permadi, 2020)

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti (Putri et al., 2021) Terapi latihan merupakan alat fisioterapi dengan menggunakan gerak secara aktif maupun pasif untuk pemeliharaan dan perbaikan kekuatan, ketahanan dan kemampuan kardiovaskuler, mobilitas dan fleksibilitas, stabilitas, relaksasi, koordinasi keseimbangan dan kemampuan fungsional. *Resisted active movement* yaitu gerak aktif dengan tahanan dari luar terhadap gerakan yang dilakukan oleh pasien. Tahanan dapat berasal dari fisioterapi, pegas maupun dari pasien itu sendiri. Salah satu cara untuk meningkatkan kekuatan

otot dengan meningkatkan tahanan secara bertahap dan pengulangan gerakan dikurangi. Tujuan *Resisted active movement* untuk meningkatkan kekakuan otot, memelihara atau menambah LGS.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Trigger finger merupakan gangguan yang tanda tandanya dimana jari yang dibengkokkan sulit untuk diluruskan kembali serta berhubungan dengan disfungsi dan nyeri yang disebabkan penebalan pada suatu *tendon fleksor*, dalam kombinasi dengan adanya penebalan tendon ditempat yang sama. (Zulfalina & Rahman, 2021)

Evaluasi merupakan kesimpulan dari hasil terapi dimulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir terapi. Evaluasi pada *Trigger Finger* dengan modalitas *ultrasound diathermy* dan terapi latihan yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dengan hasil yang membaik.

Saran

A. Kepada Pasien

Pasien disarankan untuk tetap melakukan latihan yang diberikan fisioterapi karena latihan yang diberikan akan semakin maksimal

apabila pasien melakukannya di rumah dengan dampingan keluarga dan dilakukan secara rutin pada penderita *trigger finger* dengan permasalahan yang ada maka disarankan untuk lebih banyak istirahat, sering menjaga pola makan, kebiasaan hidup yang sehat.

B. Kepada Fisioterapis

Dalam memberikan terapi hendaknya fisioterapi melakukan tindakan yang sesuai prosedur yang ada, oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan dengan teliti sistematis dan terarah agar diperoleh hasil yang maksimal dan pemberian terapi yang tepat. Fisioterapis perlu meningkatkan kemampuan diri dari sisi teori maupun praktik.

C. Kepada Masyarakat

Kepada masyarakat diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam beraktivitas, menjaga pola hidup sehat untuk meminimalisir penyebab *trigger finger*. Diharapkan untuk segera memeriksakan diri kepada instansi kesehatan yang ada bila terlihat tanda dan gejala *trigger finger* untuk mendapatkan penanganan yang tepat agar

mencegah komplikasi dan mempercepat penyembuhan.

DAFTAR PUSTAKA

Finger, T. (2022). *Penalaksanaan ultrasound dan terapi latihan pada kasuus tringer fnger. 4*, 366–373.

<https://doi.org/10.47647/jrr>

Hanifa, F. D., & Rahman, I. (2021). Penalaksanaan Fisioterapi Padaa Kasus Triger Finger Sinisstra Dengan Modalitas Infraared , Ultrasouhnd Dan Teraapi Latihan. *Jurunal Kesihatan Dan Masyarakat, 1*, 64–72.

Harris, A. P. (2018). Triger fnger. *Essential Orthopedic Review: Quesitions and Aneswers for Senior Medical Studennts*, 79–80. https://doi.org/10.1007/978-3-319-78387-1_38

Koni, D. I., & Barat, J. (2021). *Jurnal Kesehatan dan Masyakrakat (Jurnal KeFis) | e-ISSN : 9999-9999. 1*, 1–13.

Nasution, H. (2006). Pengaruh Penanmbahan Teraapi Ultra Soniik Pada Intevensi. *Jurunal Fisioterapy Indonusa*, 6(2).

Permadi, A. (2020). *Fisioterapi :*

elektro dan sumber fisis.

³ Putri, A. K., Hamidah, N. A., Rahmawati, R. A., & Mrihartini, S. P. (2021). Efektifitas Terapy Latihann (Frree Active Movement Dan Resseded Actvmive Movement) Dalam Menambah Lingkup Gerak Sundi Pada Pasiyen Osteoarthriitis Gennu Dextra. *Physiotherapy Hekalth Sciennce (PhysioHS)*, 3(2), 67–69. <https://doi.org/10.22219/physiohs.v3i2.18936>

Santoso, A., & Prasetyo, E. B. (2018). Penatalalksanaan Fisioterapy Pada Kondiisi Triger Figer Degan Interveensi Ultrashound (Us), Infrared (Ir) Dan Transvrerse Frictiion Di Rsud Bendan Pekalongan. *Jurunal Fisioterapy Dan Rehabilitasi*, 2(2), 44–52. <https://doi.org/10.33660/jfrwhs.v2i2.22>

Septiani, D. (2022). *Patologi Gerak dan Sendi - Google Play Books* (A. Saputra Wijaya (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <https://play.google.com/books/reader?id=2DV->

- EAAAQBAJ&pg=GBS.PA61&lr=
- Sugijanto, & Bimantoro, A. (2008). Perbedaan Pengaruh Pemberian Ultrashound Dan Manuaal Longitudinal Muscle Stretching Dengan Ultrashound Dan Auto Stretching Terhadap Pengurangan Nyeri Pada Koneksi Sindroma Miofasial Otot Upper Trapezius. *Jurnal Fisioterapi Indonesia*, 8(1), 1–24.
- Wainberg, M. C., Bengtson, K. A., & Silver, J. K. (2022). Trigger Finger. *Essentials of Physical Medicine and Rehabilitation: Musculoskeletal Disorders, Pain, and Rehabilitation*, 197–200. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-54947-9.00037-7>
- Zulfalina, T., & Rahman, I. (2021). Penataaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Triger Fnger Dektra Dengan Menggunakan Modaliytas Ultrashound, Massaage Dan Holld Relx Di Rsu Pindad Kota Bandung. *Penatklaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Triger Fnger Dektra Dengan Menggunakan Modalyitas Ultrashound, Massagee Dan Hould Relakx Di Rsu Pindad Kota Bandung*, 3(3), 138–144.

Manuskrip azzah ula tsabitah

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	7%
2	media.neliti.com Internet Source	2%
3	ejournal.umm.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
5	www.scribd.com Internet Source	2%
6	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
7	sipora.polije.ac.id Internet Source	1%
8	journal.lppm-stikesfa.ac.id Internet Source	1%
9	qdoc.tips Internet Source	<1%

10

tahek.esfam.org

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Manuskrip azzah ula tsabitah

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
